

ABSTRAK

Pengujian efisiensi bentuk lemah ini dilakukan pada saham-saham perusahaan sektor teknologi yang sahamnya selalu aktif diperdagangkan pada Bursa Efek Jakarta (BEJ), sehingga setiap perusahaan sampel akan memiliki *return* saham harian yang digunakan sebagai variabel penelitian. Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi pelaku pasar modal sehingga dapat membantu mereka untuk mengembangkan investasinya secara optimal melalui strategi dan analisis investasi yang sesuai dengan keadaan pasar.

Penelitian ini merupakan hasil replikasi dari penelitian Lisa Lubrina (2004). Perbedaan penelitian ini dari penelitian sebelumnya adalah, dalam penelitian ini menggunakan data *return* harian serta disertai grafik perubahan harga saham. Identifikasi penelitian ini menggunakan analisis regresi linear dan tes runtun (*runs test*).

Penelitian ini memberikan hasil bahwa pasar modal Indonesia telah efisien dalam bentuk lemah sesuai dengan syarat efisiensi pasar, yaitu bahwa perubahan harga saham pada waktu lalu tidak berpengaruh terhadap perubahan harga saham pada saat ini dan membuktikan bahwa perubahan harga saham bersifat tidak beraturan (*random*).

Kata Kunci : efisiensi pasar, *return*, regresi linear, runs test.

